

Info lengkap : [www.superindo.co.id](http://www.superindo.co.id) [superindosupermarket](https://www.facebook.com/superindosupermarket) [infosuperindo](https://www.instagram.com/infosuperindo)

## MEMUDAHKAN RELAWAN PANTAU KETINGGIAN AIR

# BPBD Bantul Pasang 'Water Level' di Sungai Oya

**BANTUL (KR)** - Sejumlah antisipasi ditempuh untuk memudahkan mitigasi potensi banjir luapan Sungai Oya. TRC Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul bersama Relawan Save dan Hantu Gayam melakukan pemasangan *water level* di bantaran Sungai Oya. Kebijakan tersebut diambil mengingat curah hujan terus meningkat serta sungai yang berhulu di Gunungkidul rawan banjir.

Koordinator Relawan Save Selopamiro, Suhardiyanto, Kamis (5/1), mengatakan langkah pemasangan *water level* tersebut sedikit membuatnya lega. Pasalnya selama ini, relawan kerap kebingungan ketika ditanya ketinggian air Sungai Oya pada saat hujan deras karena belum ada parameter pasti. Relawan save hanya

menggunakan ilmu 'titen' saja. Diharapkan tahun-tahun mendatang *water level* seperti ini bisa ditambah oleh BPBD Bantul. Sehingga masyarakat dan relawan mudah dalam memantau pergerakan air Sungai Oya yang sangat berpotensi meluap. "Water level dipasang di dua titik berbeda, yakni di bawah Jembatan Siluk



KR-Sukro Riyadi

Pemasangan *water level* di bawah Jembatan Kedungjati.

dan di bawah Jembatan Kedungjati Selopamiro Imogiri. Keberadaan *water level* ini akan menunjukkan ketinggian air Sungai Oya sekaligus

kategorinya," ujarnya. Level 0 sampai dengan 300 cm dalam kategori hijau atau aman, level 301-450 cm kategori kuning atau waspada. Kemudian

di atas 451 cm kategori merah atau awas. Sementara itu Komandan TRC BPBD Bantul, Sulistiyanta, menjelaskan pada saat

debit air Sungai Oya naik, relawan masih kesulitan dalam menentukan status air. Apakah dalam kategori besar, sedang atau berbahaya. Bahkan antar relawan punya standar berbeda. Sehingga perlu dibuat *water level* agar relawan dan masyarakat memiliki persepsi sama. "Ketika air sungai di level merah, misalnya secara real air belum masuk ke pemukiman warga. Tapi diprediksi punya potensi mengkhawatirkan, sehingga warga masih memiliki waktu untuk berkemas dan menyelamatkan diri. Jika level merah air sudah masuk rumah, warga tidak punya waktu menyelamatkan diri. Sehingga berpotensi terjebak didalam rumah atau dilingkungan tempat tinggal," ungkapnya.

Sejauh ini selain *water level*, BPBD juga sudah memasang Early Warning System (EWS) di bantaran Sungai Oya. Kendati begitu, ketinggian sensor EWS masih perlu dilakukan penyesuaian agar bisa tepat dalam memberikan peringatan kepada warga di sekitar sungai. Ketua FPRB Sriharjo, Oman, mengatakan perbedaan pandangan status tinggi air Sungai Oya selama ini sangat meresahkan. Bagi warga yang tidak setiap hari bersentuhan dengan Sungai Oya akan menganggap sungai banjir ketika air berwarna coklat. Namun warga sekitar sungai memiliki anggapan berbeda. (Roy)-f

## MIN 2 Bantul Juara II Publikasi Award



KR-Istimewa

Penyerahan trofi juara Publikasi Award Kanwil Kemenag DIY

**BANTUL (KR)** - Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul meraih Juara II Publikasi Award yang diselenggarakan Kanwil Kemenag DIY dalam memperingati Hari

Amal Bakti (HAB) Kemenag ke-77. Program Publikasi Award Kanwil Kemenag DIY dilaksanakan akhir 2022. Penilaiannya meliputi keaktifan penulisan berita di

Web Kanwil Kemenag DIY, media daring dan media cetak.

Kejuaraan diumumkan bersamaan dengan peringatan HAB Kemenag ke-77 di halaman Kanwil Kemenag DIY, Selasa (3/1). MIN 2 Bantul meraih juara 2, sedangkan Juara I dan III diraih MIN 2 Sleman dan MIN 3 Gunungkidul.

Kepala MIN 2 Bantul, Siti Fatimah, mengungkapkan program dan prestasi bukan merupakan akhir dari segalanya. Tapi merupakan awal perjuangan yang sesungguhnya. "Tanpa tim yang solid dari guru dan Tendik Madrasah, semua tidak ada artinya," ungkapnya. (Jdm)-f

## Satuan Samapta Persempit Ruang Gerak Kejahatan

**BANTUL (KR)** - Satuan Samapta Polres Bantul Polda DIY menggulirkan serangkaian program untuk mempersempit ruang gerak tindakan yang berpotensi mengganggu keamanan dan ketertiban di masyarakat. Selain mengoptimalkan patroli personel, partisipasi dan kepedulian masyarakat sangat diharapkan. Dengan kolaborasi antara personel Polri dan masyarakat, diharapkan situasi Kamtibmas selalu terjaga.

"Kami berusaha mempersempit ruang gerak tindakan yang berpotensi mengganggu Kamtibmas, salah satunya dengan patroli serta mengimbau warga selalu meningkatkan kewaspadaan," ujar Kasat

Samapta Polres Bantul, Iptu Maryono SH MAP, Kamis (5/1).

Dijelaskan, kepedan dari Satsamapta Polres Bantul berusaha mengedepankan upaya pencegahan. Dengan metode tersebut diharapkan wilayah Bantul itu kondusif, aman dan terkendali. Artinya sebelum ada tindak kejahatan atau kejadian pencurian sebaiknya bisa dapat dicegah.

"Sehingga kita saat ini telah membentuk tim patroli untuk kendaraan roda dua kita buat tim 30 personel, kita sebar untuk mengamankan wilayah Bantul. Dan untuk kendaraan roda empat ada tempat unit akan kita keluarkan semua juga untuk kita melakukan patroli," ujarnya.



KR-Sukro Riyadi

Kasat Samapta Polres Bantul, Iptu Maryono, mengecek persiapan personel.

Tidak hanya itu, program patroli bersepeda sebagai upaya mendekatkan diri kepada masyarakat. "Tidak kalah penting, jajaran kepolisian juga minta dukungan masyarakat. Pada intinya sama-sama kita menjaga diri, menjaga

harta pribadi ataupun menjaga keamanan masing-masing," ujarnya.

Jajaran Samapta juga akan menyambangi objek-objek vital. Termasuk di perkampungan didorong mennggalakkan kembali program siskamling. (Roy)-f

## SASAR TEMPAT TINGGAL PEGAWAI HONORER

# Kemenag Galakkan Program Bedah Rumah

**BANTUL (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul menggalakkan program bedah rumah bagi pegawai honorer atau GTT dan PTT di lingkungan Kemenag Bantul, dengan bantuan dana Unit Pengelola Zakat (UPZ) Kemenag Bantul, berasal dari potongan gaji setiap bulan.

Untuk tahun 2023 ini rumah yang direhab atau bedah, milik Nurokhat pegawai honorer Satpam Kemenag

Bantul warga Sewon, Supardi PTT MTs 8 Dlingo dan milik Nurcholis GTT MI Koripan Dlingo, masing-masing mendapat bantuan Rp 30 juta.

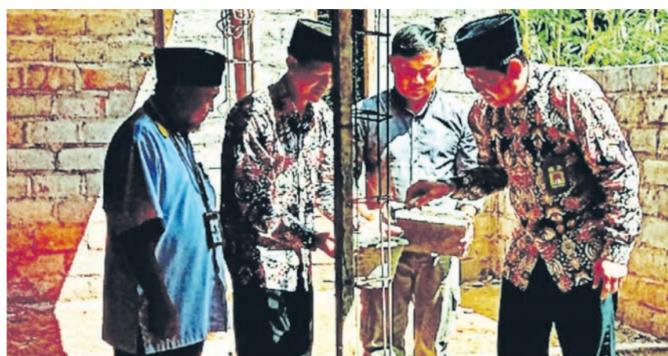
Kepala Kemenag Bantul, H Ahmad Shidqi SPsi MEng, Kamis (5/1), mengungkapkan kegiatan tersebut merupakan salah satu rangkaian peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) ke 77 Tahun 2023. "Setiap tahun dalam memperingati HAB Kemenag, kami melakukan bedah rumah rata-rata 3 atau

4 unit milik pegawai honorer lingkungan Kemenag Bantul," ungkapnya.

Ahmad Shidqi berharap, dengan bantuan bedah rumah pegawai honorer di lingkungan Kemenag ini bisa sedikit membantu meningkatkan perekonomian mereka dan menjaga kesehatan maupun lingkungan hidup mereka.

Rangkaian peringatan HAB Kemenag Bantul 2023, selain melakukan gerakan bedah rumah, juga mengadakan bhakti sosial donor darah massal yang diikuti 46 peserta dari jajaran Kemenag Bantul serta pembagian 1.100 paket sembako kepada warga kurang mampu di lingkungan Kantor Urusan Agama (KUA), madrasah dan Kantor Kemenag Bantul. Sedangkan upacara HAB Kemenag sudah digelar pada Selasa (3/1) di Lapangan Paseban Bantul dengan pembina upacara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Kegiatan lain, lomba berbagai cabang olahraga untuk lingkungan pegawai Kemenag Bantul dan 14 Januari 2023 diadakan gerak jalan santai, start maupun finish di halaman Kantor Kemenag Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman

Peletakan batu pertama bedah rumah bagi pegawai honorer Kemenag Bantul.

## Pak Asmuni Menjawab

### Mohon Ampunan dan Keselamatan

**Tanya:**  
Apa ada doa yang memberi bantuan untuk memohon ampunan dan keselamatan? Saya mohon Bapak mengemukakan tuntunan doa tersebut agar kami sekeluarga mendapat ampunan dan keselamatan di akhirat kelak.

Sukriyanto, Bantul

**Jawab:**  
Saudara saya mohon membaca ayat 191 sampai 194 surat Ali Imran karena di dalamnya terdapat tuntunan doa. Arti doa tersebut ialah, "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau. Maka peliharalah kami dari siksa api neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia, dan tidak ada bagi orang-orang yang dhalim seorang penolong pun. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengarkan seruan penyeru (Rasul) yang menyeru kepada iman. Berimanlah kamu kepada Tuhanmu,

maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah segala dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbuat kebajikan. Ya Tuhan kami, berilah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan Rasul-rasul-Mu, dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sungguh Engkau tak akan menyalahi janji".

Semoga dengan membaca ayat-ayat tersebut serta memahami artinya, Saudara mendapat rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Dapat saya tambahkan bahwa tuntunan Nabi kepada kita agar banyak membaca doa yang sudah kita kenal dengan baik, yaitu *Rabbana atina fid-dunya hasanah wafil akhirati hasanah waqina 'adzabannar*. Artinya, "Ya Tuhan kami, kami mohon didatangkan (diciptakan) di dunia kebaikan dan di akhirat kebaikan, dan jauhkanlah kami dari siksa neraka". □f